

**EFEKTIVITAS PENGELOLAAN ALOKASI DANA DESA
STUDI KASUS DI DESA PURWOREJO KECAMATAN NGANTANG
KABUPATEN MALANG**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan

Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen

MANAJEMEN



OLEH:

MARIA ANYELINA ABA

NIM: 2019120118

UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADEWI

FAKULTAS EKONOMI

MALANG

2023

RINGKASAN

Salah satu tindakan yang dilakukan pemerintah untuk mendorong pertumbuhan cerdas adalah penyaluran hibah desa. Tujuan penelitian ini adalah untuk menilai keefektifan dusun yang ada di Kecamatan Ngantang Kabupaten Malang. Penelitian kualitatif digunakan dalam penelitian ini. Alokasi anggaran desa periode 2020–2022 dijadikan sebagai sampel penelitian, sedangkan data keuangan desa Purworejo periode 2020–2022 dijadikan sebagai populasi studi. Alat penelitian juga memiliki laporan keuangan di atasnya. pendekatan penerapan rasio efektivitas untuk memverifikasi data. Alokasi Dana Desa dikelola dengan efektivitas 100% pada tahun 2020, efektivitas 99,22% pada tahun 2021, dan efektivitas 99,22% pada tahun 2022, sesuai hasil analisis rasio. Kepmendagri Nomor 690.900.327 klaim Sejak 90% realisasi dilakukan pada tahun 1996, tahun anggaran 2020–2021 dianggap sah. Oleh karena itu, Anda dapat memanfaatkan dukungan kepala desa dan pejabat/fasilitator dalam memahami Alokasi Dana Desa (ADD) dan meningkatkan kesadaran bagaimana ADD dapat membantu pembangunan desa..

Kata kunci: Dana Desa, Efektivitas, Pengelolaan

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 latar belakang

Pemerintah Indonesia terobsesi untuk terus bekerja tanpa lelah untuk meningkatkan perekonomian dan pembangunan yang merata di seluruh Indonesia, sehingga berdampak pada tingginya persentase kemiskinan global. Masalah pembangunan terbesar selama ini, terutama masalah ketimpangan pembangunan antara desa dan kota di semua wilayah, membuat pemerintah Indonesia terobsesi untuk terus bekerja tanpa mengenal lelah.

Sesuai UU No. 6 Berkenaan dengan desa, anggaran pendapatan dan belanja daerah (APBN) kabupaten atau kota menerima 10% dari 10% yang diberikan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) kepada desa. Melalui rezim atau rencana anggaran pendapatan dan konsumsi wilayah (APBD) kota, sumber daya ini akan digunakan untuk mendukung pelaksanaan aturan, program penguatan daerah, dan proyek pembangunan.

Perekonomian Indonesia harus dibangun dari tingkat desa karena di situlah Gerakan memusatkan usahanya. UU No. 6 2014 Tentang Desa kemudian diundangkan sebagai upaya untuk mengubah proses yang digunakan untuk pembentukan desa. Kekayaan ekonomi dan kemakmuran pada umumnya tidak ditemukan di kota besar atau kecil. pembangunan yang dibawa oleh inisiatif lokal di daerah tersebut.

Pemerintah Indonesia secara agresif berupaya untuk mempercepat pembangunan daerah, meskipun pertumbuhan nasional masih dipacu dengan tetap menempatkan fokus yang lebih besar pada isu-isu pembangunan. Sebutkan pembangunan Indonesia antara desa dan kota bukan pembangunan secara keseluruhan. Pembangunan Indonesia yang timpang akibat sejumlah faktor yang menaikkan angka kemiskinan di sana.

Pemerintah desa diharapkan dapat menangani penyaluran dana daerah secara efisien. Jika mengacu pada pengelolaan alokasi anggaran desa oleh pemerintah desa, efektivitas mengacu pada sejauh mana tujuan (kuantitas, kualitas, dan waktu) tercapai. Penelitian ini berfokus pada pengelolaan keuangan desa di Desa Purworejo Kecamatan Ngantang Kabupaten Malang.

Karena Desa Purworejo belum mematuhi peraturan pemerintah seputar keuangan desa, maka peneliti mengambil judul tersebut berdasarkan kesimpulan awal mereka bahwa administrasi alokasi dana desa perlu diperbaiki baik dari segi perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan. Pedoman Alokasi. Hal ini karena kapasitas pengelola ADD dan SDM di desa masih rendah. Hal ini disebabkan Dana Desa yang dibentuk untuk tujuan pembangunan mata air namun belum sepenuhnya dibiayai. Akibatnya, kapasitas desa itu sendiri masih diragukan.

Melihat konteks di atas, peneliti tertarik untuk membahasnya “Efektivitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa di Desa Purworejo Kecamatan Ngantang Kabupaten Malang.

1.2 Rumusan masalah

Peneliti mengangkat permasalahan berikut berdasarkan uraian sebelumnya: Di Desa Purworejo, Kecamatan Ngantang, seberapa baik alokasi dana desa dikelola?

1.3 Tujuan Penelitian

Untuk menilai efisiensi Desa Purworejo Kecamatan Ngantang Pengelolaan Alokasi Dana Desa.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini untuk

1. Akademisi

Studi ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi standar, untuk memberikan ide-ide konseptual kepada sarjana lain di bidang terkait, dan untuk menginspirasi lebih banyak studi yang akan meningkatkan pengetahuan ilmiah dan bidang pendidikan..

2. Praktisi

Kantor Desa Purworejo berharap temuan studi ini dapat membantu menentukan keberhasilan pengelolaan alokasi dana desa ke depan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi Julianto, *Efektivitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) di Kec.Sembakung Kab.Nunukan.*
- Afidah Muliati Karohmah, *Analisis Pengelolaan Alokasi Dana Desa (Add) Pada Desa Sumberejo, Kecamatan Batu, Kota Batu, UMM.*
- Aldy, Riko. (2012). *Tinjauan Yuridis Efektifitas Alokasi Dana Desa Dalam Menunjang Pembangunan Desa di Desa Aliantan Kecamatan Kabun Kabupaten Rokan Hulu Tahun 2011*
- Andini Winarianti, *Efektivitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa dalam meningkatkan pembangunan fisik di kabupaten gowa. UIN Alauddin Makassar. 2020*
- Andri Munawar, *Efektivitas Penggunaan Alokasi Dana Desa Dalam Menunjang Dana Desa, di Kecamatan Bangko Kabupaten Rokan Hilir.*
- Arikunto, S (2006). *Metode Penelitian Kualitatif. Jakarta: Bumi Aksara*
- Dethan, M. A (2019). *Efektivitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD), suatu pendekatan teiritis. Jurnal akuntansi: transparan dan Akuntabilitas, 7(1),1519.*
- Dinda Agustin dkk, *Efektivitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa Di DesaSambangan Kabupaten Buleleng, Universitas Pendidikan Ganesha, Singaraja, Bali, Indonesia,*
- Hardiana, D. G. U. Implementasi pemendagri 113 tahun 2014 tentang *pengelolaan alokasi dana desa: Studi pada desa tumpang kecamatan talun kabupaten blitar. UIN Maulana Malik Ibrahim 2017.*
- Hilmi, Ramlawati, *Efektivitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa Pada Desa Silondou Kecamatan Basi Dondo Kabupaten Tolitoli Efektivitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa Pada Desa Silondou Kecamatan Basi Dondo Kabupaten Tolitoli. Economy Deposit Journal Volume 2 No 2, Desember 2020.*
- Hasibuan, Malayu. S.P. (2005). *Manajemen: dasar, pengertian dan masalah, Jakarta: P.T Akasara*

- Kodir, Siregar *Efektivitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa Pada Desa Dedekadu Kecamatan Loli Kabupaten Sumba Barat Daya. Jurnal politik pemerintah Dharma Praja*
- Munur, H Dasril dkk, (2004). *Kebijakan dan manajemen keuangan daerah. Yogyakarta: YPAP*
- Muhamad Rifa'I, Jubertus dan Rizki Aprilia Dwi Susanti (2021) *Pengaruh Kompetensi, Sistem Pengendalian Internal, Kepatuhan Pajak, dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa*
- Nugroho, R (2014), publik policy: *teori manajemen, dinamika, analisis konvergensi dan kimia kebijakan, Jakarta: Elex Media Komputindo*
- Peraturan Pemerintah Dalam Negeri Nomor 20 tahun 2018 Tentang Pengelolaan Keuangan Desa.
- R. Purnasari, I, Nina, E, Barus et al. (2018). *Pengelolaan Keuangan Dana Desa di Desa Gas Alam Badak 1 Kecamatan Muara Badak Tahun 2018. Jurnal ekonomi dan bisnis, 1-11*
- Republik Indonesia 2006. Peraturan Pemerintah No. 72 Tahun 2005 Tentang Desa. Bandung Fokus Media
- Sustiyo Wandu, () *Journal of Physical Education Sport Healt and Recreations. Analisis Data.*
- Saputra, W. (2016). *Efektivitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa pasa Desa Lambean Kecamatan Kuntamini Kabupaten Bangil tahun 2019-2014. Jurnal jurusan Pendidikan ekonomi (jjpe),6,1*